

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa menggunakan model Inkuiri Terbimbing lebih tinggi menggunakan model Ekspositori. Hasil belajar IPS siswa menggunakan model Inkuiri Terbimbing dengan nilai rata-rata 91,67, sedangkan hasil belajar IPS siswa menggunakan model Ekspositori memperoleh nilai rata-rata 85,36.
2. Hasil belajar IPS siswa memiliki keterampilan sosial tinggi lebih tinggi dari hasil belajar siswa memiliki keterampilan sosial rendah. Siswa yang memiliki keterampilan sosial tinggi memperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPS yaitu sebesar 90,93, sedangkan siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah memperoleh nilai rata-rata adalah 86,42.
3. Terdapat interaksi model pembelajaran dan keterampilan sosial dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Berdasarkan hasil uji ANAVA Faktorial 2x2 diperoleh nilai $\text{sig}=0,002 < \text{sig}.0,05$, sehingga membuktikan terjadinya interaksi antara model pembelajaran dan keterampilan sosial dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing memiliki hasil belajar IPS yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hasil penelitian ini tentu menjadi bahan masukan bagi guru untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih maupun menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Sebenarnya banyak faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya. Ada faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Faktor dari luar diri siswa seperti model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah hal yang harus diperhatikan dalam menumbuhkan minat maupun motivasi siswa dalam belajar. Faktor karakteristik siswa juga harus menjadi perhatian yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Salah satu karakteristik siswa yang paling membantu seorang guru dalam memahami siswa adalah keterampilan sosial siswa dalam pembekajaran. Keterampilan sosial tentu akan memberikan dorongan dalam diri siswa sehingga menumbuhkan stimulus yang membantu siswa dalam mengingat, cara berfikir dan kreatif dalam belajarnya.

Berdasarkan simpulan kedua menegaskan bahwa ada perbedaan hasil belajar di antara siswa yang memiliki keterampilan sosial tinggi dengan keterampilan sosial rendah. Hasil pengujian diketahui bahwa siswa dengan keterampilan sosial tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan

dengan siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah. Adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan perbedaan keterampilan sosial ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam merancang model pembelajaran yang mampu membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Keberhasilan belajar siswa tentu dipengaruhi oleh kondisi siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas dan pengelolaan pembelajaran menjadi penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga menentukan terhadap kualitas pembelajaran sehingga siswa akan mampu dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap model dan keterampilan sosial dalam mempengaruhi hasil belajar siswa maka perlu bagi guru untuk berusaha melakukan proses pembelajaran yang lebih baik terutama dengan penggunaan model pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan keterampilan siswa selama pembelajaran. Maka dapat dirumuskan implikasi dalam penelitian khususnya bagi guru ini adalah:

1. Guru harus memperhatikan karakteristik siswa terutama upaya untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model maupun perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa.
2. Guru harus mampu memilih dan mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik materi pembelajaran, kondisi serta

sistem prasarana dan prasarana yang ada di sekolah yang dapat meningkatkan keterampilan belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Guru harus melakukan penilaian terhadap model pembelajaran yang digunakan selama ini, dan apabila ternyata tidak efektif, dapat melakukan revisi dan mengembangkan model sendiri dalam pembelajaran yang sesuai sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala MTs Aisyiyah Bandar Khalifah Tembung untuk lebih memperhatikan terhadap kompetensi guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di kelas.
2. Guru di MTs Aisyiyah Bandar Khalifah Tembung untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain dengan melakukan penelitian yang sama agar lebih meneliti berbagai faktor lain dalam pembelajaran sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.